

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Manusia hidup tidak lepas dari manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia akan membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari individu-individu yang memiliki tujuan yang sama. Kelompok yang banyak kita temui dalam masyarakat saat ini salah satunya adalah kelompok tani. Kelompok tani pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani (Thomas, 2008). Kesulitan petani dalam menjalankan usahatannya sangat beragam, sehingga hasil dari usahatannya menjadi kurang maksimal. Banyak juga kelompok tani yang belum memaksimalkan fungsinya sehingga fasilitas yang diberikan kepada anggota juga masih belum memadai. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen serta pemasarannya (Hariadi, 2011).

Meskipun memiliki predikat sebagai negara agraris, masih banyak petani di Indonesia yang kesulitan dalam menjalankan usahatannya sehingga dibutuhkan bantuan fasilitas dari kelompok tani agar usahatani yang dijalankan dapat memberi keuntungan bagi petani tersebut. Setiap anggota berhak menerima fasilitas dari kelompok, tetapi jumlah bantuan yang diterima setiap anggota berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing dalam menjalankan usahatannya.

Keberadaan kelompok tani sejak awal dimaksudkan sebagai wahana pemberdayaan bagi petani (Nuryanti dan Swastika,2011).

Tujuan dan fungsi kelompok tani juga akan tercapai apabila terjadi kerjasama dan koordinasi yang baik antara kelompok tani dengan anggotanya. Anggota juga harus aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan kelompok agar segala informasi ataupun bantuan fasilitas dalam kelompok dapat tersampaikan. Kelompok tani memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai unit belajar, unit kerjasama, dan unit produksi, apabila ketiga fungsi tersebut sudah berjalan, maka diarahkan untuk menjadi unit kelompok usaha. Keberhasilan kelompok tani menjalani fungsi – fungsi tersebut tidak lepas dari pengaruh kerja keras anggota dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Departemen Pertanian, 1997).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kelompok tani menjadi wadah bagi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan kegiatan di bidang pertanian. Melalui kelompok tani masyarakat yang tergabung didalamnya dapat menerima berbagai kemudahan dan fasilitas yang disediakan kelompok. Kelompok wajib menjalankan fungsinya serta menyediakan kebutuhan anggota demi kemudahan usahatani mereka. Keaktifan anggota kelompok akan mendorong berjalannya fungsi dan peran kelompok, sehingga dibutuhkan kerjasama antara anggota dengan pengurus kelompok tani. Perilaku anggota yang berbeda setiap individu terhadap peran kelompok akan menghasilkan hasil ataupun *output* yang berbeda pula. Penelitian pengaruh aktivitas anggota

dalam pemanfaatan fasilitas kelompok terhadap produksi padi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran kelompok terhadap produksi anggotanya. Terdapat berbagai indikator untuk menentukan aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok yang berpengaruh terhadap hasil produksi mereka, sehingga dilakukan analisis regresi sederhana untuk mengetahui signifikan pengaruh tersebut. Indikator dalam menentukan aktivitas anggota diantaranya adalah indikator pembelian sarana produksi, penggunaan alat pengolahan lahan, penggunaan alat pemeliharaan tanaman, penggunaan alat panen, pemasaran, dana pinjaman dan partisipasi pertemuan kelompok. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Aktivitas apa saja yang ada di kelompok ?
2. Bagaimana perilaku anggota dalam memanfaatkan fasilitas kelompok ?
3. Berapa produksi anggota yang menggunakan fasilitas kelompok ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan aktivitas anggota dalam Kelompok Tani Bancak
2. Menghitung produksi anggota Kelompok Tani Bancak dalam usahatani padi
3. Menganalisis pengaruh aktivitas anggota dalam pemanfaatan fasilitas kelompok terhadap produksi usahatani padi di Kelompok Tani Bancak.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi rekomendasi bagi anggota, kelompok, dan pemerintah agar kelompok tani dapat memaksimalkan fungsi dan pelayanan terhadap anggota sehingga dapat meningkatkan produksi padi melalui

fasilitas kelompok tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan kelompok dalam menjalankan perannya sesuai dengan kebutuhan anggota serta kondisi saat ini.